

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENDAPATAN PADA UMKM DI KECAMATAN
BATULAPPA KABUPATEN PINRANG**



OLEH

NIARFAH

NIM: 2220203862202013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENDAPATAN PADA UMKM DI KECAMATAN
BATULAPPA KABUPATEN PINRANG**



**OLEH
NIARFAH
NIM: 2220203862202013**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan
Pada UMKM di Kecamatan Batulappa Kabupaten
Pinrang

Nama Mahasiswa : Niarfah

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202013

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

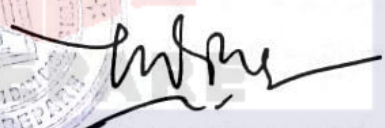
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-3499/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M. ()
NIP : 197209292008011012

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.
NIP. 19781101 200912 1 003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan
Pada UMKM di Kecamatan Batulappa Kabupaten
Pinrang

Nama Mahasiswa : Niarfah

NIM : 2220203862202013

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-3499/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

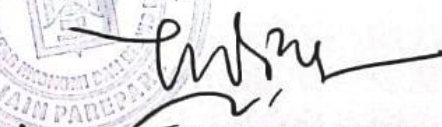
Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)
Dian Resky Pangestu, S.H., M.E.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


 Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
 NIP. 19781101 200912 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala piji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat, taufik dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarganya dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Muh. Amin dan Ibunda Maisa atas kasih sayang, bimbingan, serta doa yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak tercinta, Sri Wahyuni dan Firman, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk terus berusaha mencapai tujuan. Kepada adik-adik tersayang, Ramadhani, Amirah, Rafidah, dan Kayla, terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan semangat yang diberikan selama proses penyelesaian studi ini. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi salah satu kekuatan bagi penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan tugas akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing ialah bapak Dr. Abdul Hamid, S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing skripsi. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Dr. Sri Wahyuni Nur, S.E., M. Ak. Selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah, sekaligus Dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M. Ak., CTA., ACPA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dian Resky Pangestu, S.H., M.E. selaku Dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan dan arahnya.
8. Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang memberi pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Nurkhafifah Anugrah, Fitri Buhari, Sri Indah Wahyuni, Sarmila, dan Citra, terima kasih atas dukungan, bantuan, serta kebersamaan yang telah diberikan selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
10. Jamal's Fams, Lilis Sukasi, Cinta, Nurfadila, Amelia Ramadani, Fitriani, dan Anggun Permatasari, telah menjadi teman berbagi cerita dan canda Setiap bantuan, perhatian, dan momen menjadi kenangan berharga yang akan selalu penulis ingat.
11. KKN Posko 03 Buntu buangin yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa pengabdian. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta pengalaman yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Teman-teman angkatan 10 sekaligus menjadi teman seperjuangan di organisasi Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) IAIN Parepare
13. Terakhir, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan dan tetap berusaha menyelesaikan seluruh proses

perkuliahan serta penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

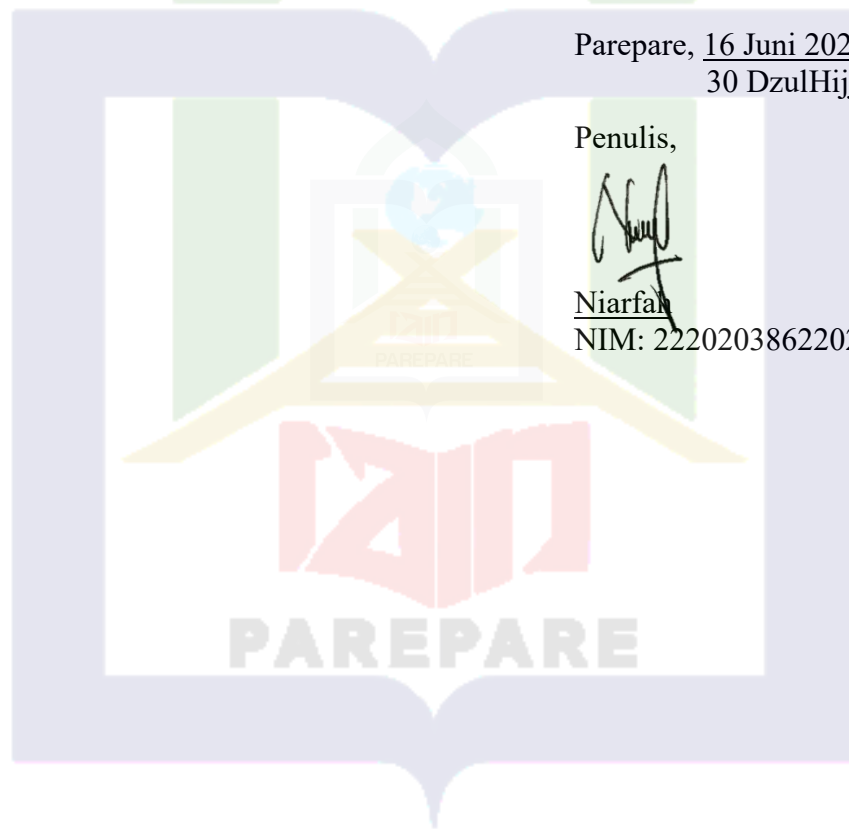
Parepare, 16 Juni 2026
30 DzulHijjah 1447 H

Penulis,



Niarfah

NIM: 2220203862202013



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niarfah
NIM : 2220203862202013
Tempat/Tgl. Lahir : Bamba, 30 Januari 2005
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Pada
UMKM di Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, kecuali tulisan yang sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 16 Juni 2026
30 DzulHijjah 1447 H

Penulis,



Niarfah
NIM: 2220203862202013

ABSTRAK

NIARFAH, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Pada UMKM DI Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang*. (dibimbing oleh Abdul Hamid)

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat guna mendukung perkembangan usaha serta meningkatkan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan pada UMKM di Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang. Literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan, sedangkan pendapatan diukur melalui indikator pendapatan dari sektor formal dan informal, tingkat penjualan, dan tingkat keuntungan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Batulappa, dengan sampel sebanyak 68 responden yang ditentukan menggunakan teknik Slovin. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, uji korelasi Product Moment, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji one sample t test dan diolah menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berada pada kategori sangat baik. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0,421, nilai t hitung sebesar 5,916, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,589 menunjukkan hubungan positif dengan kategori sedang, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,337 menunjukkan bahwa literasi keuangan menjelaskan 33,7% variasi pendapatan UMKM. Dengan demikian, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pendapatan, UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori	14
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan data.....	31
E. Definisi Operasional Variabel	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Tenik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS	XXXI

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data pelaku UMKM Kecamatan Batulappa	5
3.1	Definisi Operasional Variabel	33
3.2	Instrumen Skala Likert	35
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usaha	46
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan	46
4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
4.7	Hasil Uji Validitas	48
4.8	Hasil Uji Realibilitas	50
4.9	Hasil Uji Normalitas	50
4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
4.11	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	52
4.12	Hasil Uji Parsial (Uji t)	53
4.13	Pedoman Derajat Hubungan	54
4.14	Hasil Uji Korelasi Product Moment	55
4.15	Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)	56
4.16	Klasifikasi Uji One Sample t Test	57
4.17	Hasil Uji One Sample t Test Variabel Literasi Keuangan (X)	58
4.18	Hasil Uji One Sample t Test Variabel Pendapatan (Y)	59

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	26



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	Lampiran
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Lampiran
3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Pinrang	Lampiran
4	Surat Selesai Meneliti	Lampiran
5	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	
6	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	
7	Deskripsi Hasil Jawaban Responden	Lampiran
8	Distribusi Nilai r Tabel dan t Tabel	Lampiran
9	Hasil Uji Data Diolah Dengan SPSS 26	Lampiran
10	Dokumentasi	Lampiran
11	Biodata Penulis	Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (”).

2. Vokal

- Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda

atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhommah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas

يَ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta
رَمَى : ramā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَم : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta 'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ

Dīnillah

بِالله

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk memperkuat peran tersebut, pemerintah terus melakukan berbagai upaya pemberdayaan melalui kebijakan, pelatihan, serta pendampingan usaha. Selain dukungan tersebut, ketersediaan akses pembiayaan juga menjadi kebutuhan penting bagi UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Namun demikian, tingkat literasi keuangan yang masih rendah pada sebagian pelaku UMKM sering menjadi hambatan dalam mengakses layanan pembiayaan dari lembaga perbankan, sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan dan perkembangan usaha yang dijalankan.¹

Pada saat ini meningkatnya kebutuhan hidup mendorong masyarakat untuk mencari berbagai sumber pendapatan tambahan, salah satunya melalui kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian karena tidak hanya menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja serta mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah. Selain itu, keberadaan UMKM turut memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional melalui peningkatan penerimaan negara dan Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), pada tahun 2021 sektor UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB nasional dengan nilai mencapai Rp8.573,89

¹ Eriza Nabila Maharani and Anik Yuliati, "Pengaruh Payment Gateway Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Kebonsari," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 7 (2024): 549–59.

triliun². Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan hasil yang diperoleh pelaku usaha dari aktivitas usaha yang dijalankan dalam suatu periode tertentu. Pendapatan tersebut umumnya bersumber dari penjualan barang atau jasa kepada konsumen. Dalam kegiatan usaha, pendapatan menjadi unsur yang sangat penting karena merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap pelaku usaha. Baik usaha berskala mikro, kecil, menengah, maupun besar, seluruhnya berupaya memperoleh pendapatan guna menjaga keberlangsungan usaha, memenuhi kebutuhan operasional, serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.³

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pengelompokan UMKM didasarkan pada hasil penjualan tahunan. Usaha mikro memiliki omzet hingga Rp2 miliar per tahun, usaha kecil memiliki omzet lebih dari Rp2 miliar sampai Rp15 miliar per tahun, sedangkan usaha menengah memiliki omzet lebih dari Rp15 miliar hingga Rp50 miliar per tahun. Pengelompokan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan atau omzet usaha menjadi salah satu ukuran penting dalam menentukan skala usaha UMKM. Selain itu, besarnya pendapatan juga mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mempertahankan dan

² Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 225 (2023): 227–38, <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>.Article.

³ Maria Marance et al., "Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Blimbing Kota Malang," *Journal of Indonesian Economic Research* 1, no. 1 (2023): 12–27.

mengembangkan kegiatan usahanya⁴. Oleh sebab itu, peningkatan pendapatan menjadi salah satu sasaran utama yang ingin dicapai oleh setiap pelaku UMKM guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya.

Salah satu permasalahan yang masih sering dihadapi oleh pelaku UMKM pada umumnya adalah belum optimalnya pengelolaan keuangan usaha, yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh⁵. Banyak pelaku usaha masih memandang proses penyusunan laporan keuangan sebagai sesuatu yang sulit dilakukan karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Padahal, penerapan pengelolaan keuangan yang baik disertai pencatatan keuangan secara sederhana merupakan langkah penting dalam meningkatkan profesionalisme dan mendukung perkembangan usaha, termasuk pada skala usaha mikro⁶. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

Literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting bagi pelaku UMKM karena dapat mendukung pengambilan keputusan finansial yang tepat, pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih efektif, serta mendorong keberlanjutan perkembangan usaha. Pemahaman keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengoptimalkan pengelolaan bisnis, meningkatkan daya saing, serta lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan finansial yang umum terjadi pada sektor usaha kecil dan menengah⁷. Selain itu, pelaku UMKM sering menghadapi kendala dalam mempertahankan kinerja

⁴ Risma Nurhapsari, Ratnaningrum, and Nisa Amalia, "Pendapatan UMKM Ditinjau Dari Modal Kerja, Biaya Produksi, Ukuran, Dan Tingkat Pendidikan Pemilik," *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)* 2, no. 2 (2022): 96–104.

⁵ Nurul Azikin and Rahmad Solling Hamid, "Analisis Dampak Pendapatan , Lama Usaha , Usia Terhadap Literasi Keuangan Pelaku UMKM," *Jurnal Akuntansi* 7 (2023): 96–104.

⁶ Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)," *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2024): 28–41, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>.

⁷ Putri et al., "Peningkatan Kinerja Keuangan Ukm Di Indonesia Melalui Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan" 08, no. 01 (2023): 1–10.

usaha, khususnya dalam hal strategi bisnis dan pengelolaan keuangan, yang menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha serta meningkatkan pendapatan.⁸ Sebaliknya, tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam pengelolaan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang terbatas cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas, mengatur utang, menyusun perencanaan keuangan, serta memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara tepat. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan usaha dan mengurangi kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif.⁹

Kabupaten Pinrang sebagai salah satu wilayah di Sulawesi Selatan menunjukkan dinamika perkembangan UMKM yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. UMKM di daerah ini beragam, mencakup usaha kuliner, fashion, kosmetik, dan perdagangan lokal yang menjadi penopang perekonomian masyarakat serta sumber lapangan kerja¹⁰. Khususnya di Kecamatan Batulappa, UMKM berperan sebagai salah satu sumber pendapatan utama bagi banyak keluarga.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang tahun 2025, Kecamatan Batulappa termasuk wilayah dengan jumlah UMKM yang relatif lebih sedikit dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Pinrang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan usaha mikro dan kecil di wilayah tersebut masih berada pada tahap awal perkembangan dan belum mengalami pertumbuhan yang sama pesatnya dengan daerah lain yang memiliki

⁸ Andi Ayu Prihatni, Irmayanti Sudirman, and Frengky Mandacan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja UMKM Dan Strategi Bisnisnya: Studi Kasus UMKM Irrenuang Parepare Indonesia," *Akuntansi Dan Pajak* 22, no. 02 (2021): 781.

⁹ Amelia, "Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong , Jakarta Timur," *Jurnal Maksipreneur* 12, no. 1 (2022): 129–43.

¹⁰ Yuliana, Darmawan, and Suherman, "Perbandingan Pendapatan UMKM Kue Karasa : E-Commerce Versus Konvensional (Kecamatan Cempa , Kabupaten Pinrang)" 1, no. 1 (2024): 12–18.

dukungan akses pasar serta infrastruktur yang lebih memadai. Meskipun demikian, keberadaan UMKM di Kecamatan Batulappa tetap memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat setempat, terutama sebagai sumber pendapatan rumah tangga serta penyedia lapangan kerja pada lingkup lokal. Adapun data mengenai jumlah UMKM di Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Data pelaku UMKM Kecamatan Batulappa

NO	Jenis UMKM	Jumlah UMKM
1.	Perdagangan	48
2.	Industri Pertanian	123
3.	Non Pertanian	14
4.	Aneka Jasa	21
Jumlah		206

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Pinrang 2025

UMKM di Kecamatan Batulappa sebagian besar bergerak pada sektor usaha yang berbasis potensi lokal, seperti pengolahan hasil pertanian, produksi gula aren, serta usaha kuliner tradisional. Dalam pelaksanaannya, pelaku UMKM di wilayah tersebut telah mulai melakukan pengelolaan keuangan meskipun masih dilakukan secara sederhana sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing. Upaya pengelolaan tersebut umumnya berupa pencatatan sederhana terhadap arus pemasukan dan pengeluaran serta pemahaman dasar mengenai risiko keuangan yang mungkin dihadapi. Namun demikian, sistem pengelolaan keuangan yang digunakan belum sepenuhnya terstruktur dan masih bersifat sederhana. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung peningkatan pendapatan pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini juga didukung oleh *Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Gary Becker, yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan bentuk modal yang dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan seseorang. Dalam konteks UMKM,

literasi keuangan dapat dipandang sebagai bagian dari modal manusia yang dimiliki oleh pelaku usaha. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya, seperti melakukan pencatatan secara sederhana, mengontrol pengeluaran, serta memahami risiko keuangan. Hal tersebut pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan usaha yang dijalankan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Iza Zakiyah Balqis, Heni Safitri dan Dedi Hariyanto menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan usaha¹¹. Sama halnya dengan penelitian oleh Ayu Lestari Muyasaroh menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM.¹²

Temuan yang berbeda juga ditunjukkan dalam beberapa penelitian lainnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syarofah Nur Fadhilah, RR, dan Indah Mustikawati, ditemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha tidak selalu secara langsung meningkatkan pendapatan usaha.¹³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan temuan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM. Beberapa

¹¹ Iza Zakiyah Balqis, Heni Safitri, and Dedi Hariyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Pontianak," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 8, no. 3 (2024): 342–53, <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22615>.

¹² Ayu Lestari Muyasaroh, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Desa Sumberhadi Kec. Melinting Kab. Lampung Timur," 2023.

¹³ Syarofah Nur Fadhilah, RR, and Indah Mustikawai, "Literasi Keuangan, Digital Marketing, Inovasi Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendaptan UMKM," *Journal of Accaunting, Economics And Business Euducation* 2, no. 2 (2024).

penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*). Selain itu belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan karena kebanyakan penelitian mengkaji pengaruh literasi keuangan dengan variabel lain yaitu kinerja keuangan dan perilaku keuangan dan juga belum ada penelitian yang mengkaji secara khusus mengenai hubungan literasi keuangan dan pendapatan UMKM di Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang. Dengan demikian penelitian ini diperlukan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kebaruan (*novelty*) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, menilai kondisi pendapatan usaha yang dihasilkan, serta menguji sejauh mana literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha dan kinerja pendapatan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran berdasarkan data yang dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program peningkatan literasi keuangan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Batulappa secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu: Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan pada UMKM di Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan pada UMKM di Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini dapat memberikan manfaaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan akuntansi, terkait peran literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas literasi keuangan dan pendapatan UMKM, terutama pada konteks wilayah pedesaan atau kecamatan seperti Batulappa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM di Kecamatan Batulappa tentang pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan usaha. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki praktik pengelolaan keuangan usaha, seperti pencatatan keuangan, perencanaan anggaran dan pengelolaan modal, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber data awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik literasi keuangan dan pendapatan UMKM, baik dengan menambahkan variabel lain maupun memperluas objek penelitian ke wilayah yang berbeda.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Oleh karena itu, kajian terhadap penelitian sebelumnya diperlukan sebagai bahan perbandingan untuk melihat posisi penelitian ini serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari Muyasaroh (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Desa Sumberhadi Kec. Melinting Kab. Lampung Timur” bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis UMKM di Desa Sumberhadi, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik sampling jenuh, pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi, serta analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 26, dan hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,791 atau 79,1%. Sementara itu, penelitian saya berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pendapatan pada UMKM di Kecamatan Batulappa” juga menggunakan pendekatan kuantitatif, kuesioner sebagai instrumen, dan analisis regresi linier sederhana, namun berbeda pada variabel dependen dan lokasi penelitian¹⁴. Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan literasi keuangan sebagai variabel independen, metode kuantitatif, instrumen kuesioner, objek penelitian UMKM, serta teknik analisis regresi linier sederhana. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian Ayu Lestari Muyasaroh variabel terikatnya

¹⁴ Muyasaroh, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Desa Sumberhadi Kec. Melinting Kab. Lampung Timur.”

adalah kinerja bisnis UMKM dan lokasi penelitian berada di Desa Sumberhadi, Kabupaten Lampung Timur, sedangkan penelitian saya menggunakan pendapatan UMKM sebagai variabel terikat dengan lokasi penelitian di Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang.

Penelitian yang dilakukan oleh Widya Manik (2024) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam” bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan positivisme, menggunakan kuesioner skala Likert kepada 98 responden pelaku UMKM, serta dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM¹⁵. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel literasi keuangan, pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui kuesioner, serta objek penelitian yaitu UMKM. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen dan lokasi penelitian, dimana penelitian Widya Manik menggunakan kinerja UMKM sebagai variabel dependen dan menambahkan variabel inklusi keuangan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendapatan sebagai variabel dependen dan hanya fokus pada literasi keuangan, serta dilakukan di Kecamatan Batulappa. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada konteks wilayah penelitian yang dapat mempengaruhi hasil karena kondisi sosial ekonomi dan karakteristik UMKM yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Mira Suci Utami (2022) dengan judul “Pengaruh Modal, Digital Payment, dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Adat Jimbaran” bertujuan untuk menganalisis

¹⁵ Widya Manik, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam” (2024).

pengaruh modal, digital payment, dan literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dan teknik purposive sampling terhadap 50 pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, digital payment, dan literasi keuangan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM¹⁶. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama meneliti UMKM menggunakan pendekatan kuantitatif serta mengkaji literasi keuangan sebagai variabel independen dan pendapatan sebagai variabel dependen. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel dan lokasi penelitian, di mana penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen, yaitu modal, digital payment, dan literasi keuangan, serta dilakukan di Desa Adat Jimbaran, Bali, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada literasi keuangan dan dilakukan di Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Saphira Amelia (2023) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan *Digital Payment* Terhadap Pendapatan Industri Kecil dan Menengah Sektor Pangan di Kecamatan Tanjungpinang Timur” bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman literasi keuangan dan digital payment terhadap pendapatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) sektor pangan di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 105 responden dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan IKM, baik secara parsial maupun simultan¹⁷. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan

¹⁶ Ni Putu Mira Suci Utami, “Pengaruh Modal, Digital Payment, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Adat Jimbaran” (2022).

¹⁷ Syarifah Saphirah Amelia, “Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan Industri Kecil Dan Menengah Sektor Pangan Di Kecamatan Tanjungpinang Timur” (2023).

penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, meneliti pelaku usaha kecil, serta mengkaji literasi keuangan sebagai variabel independen dan pendapatan sebagai variabel dependen. Adapun perbedaannya terletak pada jumlah variabel independen, lokasi, dan objek penelitian, di mana penelitian terdahulu menambahkan variabel digital payment dan dilakukan pada IKM sektor pangan di Kecamatan Tanjungpinang Timur, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada literasi keuangan pada UMKM di Kecamatan Batulappa.

Penelitian yang dilakukan oleh Iza Zakiah Balqis, Heni Safitri, dan Dedi Hariyanto (2024) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Sistem Qris Terhadap Pendapatan UMKM di Pontianak” bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemudahan sistem QRIS terhadap pendapatan UMKM di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 100 responden UMKM dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan sistem QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, baik secara parsial maupun simultan¹⁸. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, menjadikan UMKM sebagai objek penelitian, serta mengkaji literasi keuangan sebagai variabel independen dan pendapatan sebagai variabel dependen. Adapun perbedaannya terletak pada jumlah variabel independen dan lokasi penelitian, di mana penelitian terdahulu menambahkan variabel kemudahan sistem QRIS dan dilakukan di Kota Pontianak, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batulappa.

¹⁸ Balqis, Safitri, and Hariyanto, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Pontianak.”

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Human Capital*

Human Capital dapat diartikan sebagai sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan yang membawa serta kemampuan individu, komitmen, pengetahuan, dan pengalaman pribadi yang dimilikinya. Meskipun demikian, konsep ini tidak hanya dipahami secara individual, tetapi juga mencakup kerja sama dalam tim yang terjalin melalui hubungan interpersonal baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan.

Human capital atau modal manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu yang dapat terlihat maupun masih bersifat potensial. Kemampuan yang tampak dapat dilihat dari kinerja seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari, yang mencerminkan penilaian terkini terhadap apa yang mampu dilakukan individu dalam suatu organisasi. Dengan demikian, *human capital* dapat dipahami sebagai kapasitas seseorang dalam menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja organisasi.¹⁹

Teori *human capital* merupakan suatu konsep yang memandang manusia sebagai bentuk modal atau aset, sebagaimana halnya modal fisik seperti tanah, bangunan, mesin, dan sejenisnya. *Human capital* dapat diartikan sebagai keseluruhan pengetahuan, keterampilan, serta tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh individu dalam suatu negara.

Mutu modal manusia menurut Romer mencakup kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pekerja. Dengan demikian, secara konvensional, kualitas modal manusia dipandang sebagai suatu bentuk modal yang berdiri sendiri dan memiliki nilai tersendiri yang setara dengan modal fisik. Sementara itu, Hildebrand mengemukakan bahwa mutu modal manusia juga meliputi tingkat gizi, harapan hidup, keterampilan,

¹⁹ Amirul Mukminim, *Manajemen Strategi Human Capital Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Pres, 2017, n.d.).

pengetahuan, kemampuan, serta sikap individu. Kedua pandangan tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan, yaitu menegaskan bahwa modal manusia merupakan bentuk modal yang terpisah dan dapat disejajarkan dengan modal fisik dalam kegiatan ekonomi.²⁰

Menurut Andrew Mayo bahwa: “*Human Capital* memiliki peranan yang berbeda dalam menciptakan human capital perusahaan yang pada akhirnya menentukan nilai sebuah perusahaan. Kelima komponen *Human Capital* tersebut adalah *individual capability*, *individual motivation*, *the organization climate*, *workgroup effectiveness* dan *leadership*”.

- a. *Individual Capability* (Kecakapan Individu) terbagi menjadi dua bagian:
 - 1) Kecakapan Nyata (*actual ability*) yaitu kecakapan yang diperoleh melalui belajar (*achievement* atau prestasi), yang dapat segera didemonstrasikan dan diuji sekarang.
 - 2) Kecakapan Potensial (*potencial ability*) merupakan aspek kecakapan yang masih terkandung dalam diri individu dan diperoleh dari faktor keturunan.
- b. *Individual Motivation* (Motivasi Individu), yakni terbentuk dari sikap (*attitude*) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan.
- c. *The Organization Climate* (Budaya Organisasi) adalah system nilai organisasi yang dianut oleh anggota organisasi yang kemudian mempengaruhi cara bekerja dan berperilaku dari para anggota organisasi.
- d. *Workgroup Effectiveness* (Efektivitas Tim Kerja) didasarkan pada dua hasil-hasil produktif dan kepuasan pribadi.
- e. *Leadership* (Kepemimpinan) menurut Tannebaum, Weschler dan Nassarik adalah pengaruh antar pribadi dalam situasi tertentu dan

²⁰ Iwan Sukoco and Dea Prameswari, “Pendekatan Human Capital Untuk Pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang Lebih Produktif” 2, no. 1 (2017): 94–95.

langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu.²¹

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang penting bagi setiap individu agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan, tetapi juga dapat terjadi akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan kredit yang tidak tepat serta tidak adanya perencanaan keuangan yang baik. Keterbatasan kondisi finansial tersebut dapat menimbulkan tekanan psikologis, menurunkan rasa percaya diri, dan dalam beberapa kasus pada lingkungan keluarga dapat berujung pada terjadinya perceraian.²²

Menurut Bhushan dan Medury, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengevaluasi informasi serta mengambil keputusan yang efektif terkait penggunaan dan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan juga mencakup kombinasi antara pengetahuan, sikap, kemampuan individu, serta perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan uang. Selain itu, literasi keuangan berkaitan erat dengan perilaku keuangan yang positif, seperti membayar tagihan tepat waktu, memenuhi angsuran pinjaman, melakukan kegiatan menabung sebelum pengeluaran habis, serta menggunakan kartu kredit secara bijaksana. Dengan demikian, literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan layanan keuangan serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.²³

²¹ Hidayat and Wanda Gema Prasadio, *Pendekatan Dan Peran Human Capital Untuk Pengelolaan SDM Produktif Yang Brdampak Pada Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Airlangga University, 2018), 3–4.

²² Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat* (Kota Gorontalo: Ideas Publishing, 2018), 1–4.

²³ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan Teori Dan Implementasinya* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 10.

Menurut Lusardi dan Mitchell, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan serta kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu pengetahuan umum (*general knowledge*) serta aktivitas terkait tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*)²⁴. Sementara itu, menurut Wicaksono, literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu terhadap produk dan konsep keuangan yang diperoleh melalui informasi atau edukasi, yang mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi serta memahami risiko keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan.²⁵

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan. Kemampuan ini mencakup proses memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi keuangan guna mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, literasi keuangan juga meliputi pemahaman terhadap risiko dan konsekuensi dari setiap keputusan keuangan yang diambil.²⁶

Dari berbagai definisi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan mengelola keuangan secara bijaksana melalui kombinasi pengetahuan, sikap, dan perilaku yang tepat. Literasi keuangan berperan dalam membantu mencegah terjadinya permasalahan keuangan, mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik, serta mendukung peningkatan kesejahteraan individu dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

²⁴ Muhammad Taufiq El Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Syariah* (Depok: Bypass, 2023), 27.

²⁵ Rini Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), 2.

²⁶ Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: Umsu Press, 2022), 50.

b. Aspek Aspek Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan mencakup beberapa aspek utama yang menggambarkan tingkat pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi²⁷. Aspek-aspek tersebut meliputi:

1) Pengetahuan keuangan umum

Aspek ini berkaitan dengan pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, penyusunan anggaran, serta pemahaman nilai waktu uang. Pengetahuan ini menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

2) Tabungan dan Pinjaman

Aspek ini mencerminkan pemahaman individu tentang pentingnya menabung, penggunaan produk tabungan, serta pengelolaan pinjaman atau kredit. Pemahaman yang baik membantu individu menghindari masalah keuangan akibat penggunaan utang yang tidak terkontrol.

3) Asuransi

Aspek asuransi berkaitan dengan pemahaman individu terhadap fungsi dan manfaat asuransi sebagai alat perlindungan keuangan dari berbagai risiko yang tidak terduga, seperti risiko kesehatan, kecelakaan, maupun kerugian aset.

4) Investasi

Aspek investasi mencakup pemahaman mengenai berbagai instrumen investasi, tingkat risiko dan imbal hasil, serta kemampuan dalam memilih investasi yang sesuai dengan tujuan dan kondisi keuangan. Pemahaman investasi penting untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan jangka panjang.

²⁷ Eko Purwanto, *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa* (Banyumas: Sasanti Institute, 2019), 13.

c. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan pelaku usaha dalam memahami, menyikapi, dan menerapkan pengelolaan keuangan secara tepat untuk mendukung keberlangsungan dan peningkatan kinerja usaha. Oleh karena itu, literasi keuangan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator. Menurut Oseifuah, terdapat 3 (tiga) indikator pada literasi keuangan, yaitu:

1) Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan Merupakan kemampuan individu dalam memahami serta menguasai berbagai konsep dan istilah yang berkaitan dengan keuangan. Pemahaman tersebut mencakup pengetahuan mengenai tingkat suku bunga atau bunga bank, penggunaan kartu kredit, risiko kebangkrutan, serta instrumen investasi seperti saham. Selain itu, individu juga memahami berbagai produk dan layanan jasa perbankan, mampu melakukan perhitungan atau formulasi keuangan sederhana, serta mengetahui manfaat dan kewajiban perpajakan. Tidak hanya itu, pemahaman mengenai layanan pengelolaan dana pensiun dan pengetahuan tentang berbagai sumber pendapatan keluarga juga menjadi bagian penting dari kemampuan keuangan yang dimiliki seseorang.

2) Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan tingkat ketertarikan dan minat individu dalam meningkatkan pemahaman serta wawasan di bidang keuangan. Minat tersebut tercermin dari kesediaan untuk mempelajari dan merencanakan berbagai program yang berkaitan dengan keuangan, seperti perencanaan dana pensiun bagi pegawai, kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, serta pemanfaatan layanan jasa perbankan. Selain itu, ketertarikan ini juga terlihat dari penggunaan layanan perbankan yang mendukung transaksi lintas negara, antara lain

rekening giro, proses kliring, penerbitan *letter of credit* (L/C), serta layanan keuangan lainnya yang relevan.²⁸

3) Perilaku Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan cara individu dalam mengatur dan memanfaatkan dana yang dimilikinya secara bertanggung jawab. Tanggung jawab keuangan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola uang serta aset keuangan secara terencana dan berkelanjutan. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengalokasikan dana secara efisien. Kemampuan tersebut tercermin melalui beberapa aspek, antara lain membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban rutin tepat waktu, menyusun perencanaan keuangan secara teratur, mempersiapkan keuangan untuk kebutuhan di masa depan, serta membiasakan diri untuk menabung dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk kepentingan pribadi.²⁹

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan arus masuk manfaat ekonomi yang diterima oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang ditandai dengan meningkatnya aset atau berkurangnya kewajiban sebagai hasil dari kegiatan operasional utama, seperti penjualan barang, produksi, maupun pemberian jasa. Menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB), pendapatan lebih difokuskan sebagai aliran penerimaan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualan barang dan jasa. Secara umum, pendapatan mencakup pendapatan usaha serta keuntungan yang berasal dari aktivitas normal

²⁸ Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 6.

²⁹ Sri Mulyati, *Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga* (Malang: CV. Nakomu, 2021), 15.

perusahaan, yang dapat berbentuk penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen, royalti, maupun sewa.³⁰

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh dalam periode waktu tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai keseluruhan hasil yang diterima dari kegiatan penjualan barang maupun jasa oleh suatu unit usaha. Istilah pendapatan berbeda dengan penghasilan, di mana pendapatan masih bersifat bruto karena belum dikurangi dengan biaya dan beban, sedangkan penghasilan merupakan pendapatan bersih yang telah dikurangi oleh berbagai biaya dan pengeluaran.³¹

Menurut Sumitro Joyohadikusumo, pendapatan merupakan jumlah barang atau jasa yang mencerminkan tingkat kehidupan masyarakat, di mana pendapatan per kapita dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan menjadi unsur penting dalam kegiatan usaha karena setiap pelaku usaha perlu mengetahui nilai atau besarnya pendapatan yang diperoleh selama menjalankan aktivitas usahanya.³²

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan pendapatan sebagai penghasilan yang diterima individu dari hasil pekerjaan dalam periode tertentu, baik dalam bentuk uang maupun barang. BPS membagi pendapatan ke dalam tiga kategori, yaitu: 1) pendapatan dalam bentuk uang, yaitu penerimaan yang diperoleh dalam bentuk uang sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa yang diberikan; 2) pendapatan dalam bentuk barang, yaitu penerimaan berupa barang atau jasa yang nilainya disetarakan dengan harga pasar meskipun tidak melalui transaksi uang secara langsung; dan 3) penerimaan yang bukan termasuk pendapatan, yaitu berbagai penerimaan

³⁰ Harnovinsah, Lawe Anasta, and Ana Sopanah, *Teori Akuntansi Konsep Dan Praktik* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), 89–90.

³¹ Anggia Ramadhan, Radian Rahim, and Nurul Nabila Utami, *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* (Medan: Tahta Media Group, 2023), 1.

³² Sumitro, *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pengembangan* (Jakarta: LP3ES, 1957), 376.

seperti hasil penjualan barang bekas, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sejenisnya.³³

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari aktivitas normal suatu entitas. Pendapatan tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, seperti penjualan, imbalan jasa, bunga, dividen, royalti, maupun sewa.³⁴

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, pendapatan dalam kehidupan sehari-hari dapat dipahami sebagai seluruh penerimaan berupa uang atau manfaat ekonomi yang diperoleh suatu usaha dari aktivitas utamanya dalam periode tertentu, seperti hasil penjualan barang maupun penyediaan jasa. Pendapatan tersebut dapat bersumber dari berbagai kegiatan yang umum dalam operasional usaha, antara lain penjualan, jasa, bunga, sewa, serta penerimaan lain yang masih berkaitan dengan aktivitas normal usaha.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Berikut jenis pendapatan yang dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

1) Pendapatan Ekonomi

Yaitu sejumlah uang yang dapat digunakan oleh rumah tangga dalam periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tanpa mengurangi maupun menambah aset bersih (*net asset*). Pendapatan ekonomi mencakup berbagai sumber penerimaan seperti upah atau gaji, pendapatan bunga deposito, transfer dari pemerintah, dan bentuk penerimaan lainnya yang sejenis.

2) Pendapatan uang

Pendapatan uang merupakan sejumlah penerimaan dalam bentuk uang yang diperoleh keluarga dalam periode tertentu sebagai imbalan

³³ Ramadhan, Rahim, and Utami, *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*.

³⁴ Mainita Hidayati et al., *Teori Akuntansi (Pengantar Dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 128.

atas penggunaan faktor produksi yang dimiliki. Dalam pengukurannya, pendapatan ini tidak memperhitungkan penerimaan dalam bentuk non-tunai (*non-kas*), termasuk penghasilan transfer. Secara umum, cakupan pendapatan uang lebih terbatas dibandingkan dengan pendapatan ekonomi.³⁵

Pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi:

1) Pendapatan kotor

Pendapatan kotor adalah seluruh penerimaan yang diperoleh dari kegiatan usaha dalam suatu periode tertentu sebelum dikurangi dengan biaya, beban operasional, pajak, maupun kewajiban lainnya. Pendapatan kotor mencerminkan total nilai penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan atau pelaku usaha. Oleh karena itu, pendapatan kotor sering digunakan untuk melihat kemampuan usaha dalam menghasilkan omzet tanpa memperhitungkan efisiensi biaya.

2) Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah pendapatan kotor dikurangi dengan seluruh biaya dan beban yang terkait dengan kegiatan usaha, seperti biaya produksi, biaya operasional, gaji karyawan, pajak, dan beban lainnya. Pendapatan bersih menunjukkan keuntungan nyata yang diterima oleh perusahaan atau pelaku usaha dan menjadi indikator penting untuk menilai tingkat keuntungan serta keberlanjutan usaha.

c. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan

Menurut Swasta, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain:

³⁵ Ramadhan, Rahim, and Utami, *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*.

1) Kondisi dan kemampuan pedagang

Transaksi jual beli melibatkan penjual dan pembeli, sehingga pedagang perlu memiliki kemampuan untuk meyakinkan pembeli agar target penjualan yang diharapkan dapat tercapai, sekaligus memperoleh pendapatan sesuai yang diinginkan.

2) Kondisi pasar

Pasar sebagai kumpulan pembeli barang dan jasa dipengaruhi oleh berbagai kondisi, seperti baik atau tidaknya keadaan pasar, jenis pasar, karakteristik kelompok pembeli, frekuensi pembelian, serta selera konsumen.

3) Modal

Setiap usaha memerlukan modal untuk menjalankan kegiatan operasional guna memperoleh keuntungan yang optimal. Peningkatan volume penjualan umumnya memerlukan penambahan stok barang, sehingga dibutuhkan modal tambahan untuk membeli persediaan maupun membiayai operasional usaha agar pendapatan dapat meningkat.

4) Kondisi organisasi Perusahaan

Ukuran dan struktur organisasi perusahaan memengaruhi tingkat kompleksitas kegiatan penjualan. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sistem penjualan yang lebih kompleks sehingga berpotensi memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan usaha kecil.

5) Faktor lain

Faktor lain yang dapat memengaruhi usaha antara lain kegiatan periklanan serta kemasan produk. Kedua hal tersebut berperan dalam meningkatkan daya tarik produk dan mendorong minat beli konsumen

Adapun Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

1) Omzet Penjualan

Tinggi rendahnya omzet penjualan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Semakin besar volume penjualan dan semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam memasarkan produk atau jasanya, maka omzet penjualan akan meningkat. Peningkatan omzet ini secara langsung akan mendorong kenaikan pendapatan, selama biaya operasional dapat dikelola secara efisien. Omzet penjualan juga dipengaruhi oleh faktor seperti kualitas produk, harga, strategi pemasaran, serta tingkat permintaan pasar.

2) Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang memadai serta memiliki keterampilan yang baik dapat meningkatkan produktivitas, mempercepat proses produksi, dan menjaga kualitas hasil produksi yang dihasilkan. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja, kapasitas produksi dan penjualan dapat bertambah, sehingga pendapatan usaha juga cenderung meningkat.³⁶

d. Indikator Pendapatan

Menurut Sumardi, terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan, yaitu:

1) Pendapatan dari sektor formal dan informal

- a. Pendapatan formal merupakan penghasilan yang diperoleh secara tetap, seperti gaji bulanan atau mingguan.
- b. Pendapatan informal merupakan pendapatan tambahan yang diperoleh di luar pekerjaan utama, misalnya dari buruh atau pedagang.

³⁶ Diwayana Putri Nasution and Annisa Ilmi Faried, *Pendapatan Usaha Kecil Berbasis Pengembangan Usaha* (Medan: Fekon Fress, 2020).

2) Tingkat penjualan

Merupakan jumlah penerimaan yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan barang maupun jasa kepada konsumen.

3) Tingkat keuntungan

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk setelah dikurangi biaya operasional, harga pokok penjualan, serta berbagai biaya pengeluaran lainnya.³⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan suatu model atau gambaran konseptual yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir juga dapat dipahami sebagai hasil perumusan masalah yang disusun melalui proses deduktif untuk menghasilkan konsep dan proposisi yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian³⁸. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu literasi keuangan, serta variabel dependen yaitu pendapatan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

³⁷ Agustinus Hartopo, *Analisis Pendapatan Petani* (Tanggerang: Indocamp, 2019), 6.

³⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 321.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih didasarkan pada dugaan yang bersifat teoritis dan belum dibuktikan melalui data empiris. Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban teoritis atas permasalahan penelitian yang masih memerlukan pengujian melalui pengumpulan dan analisis data.³⁹

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Pada UMKM di Kecamatan Batulappa

Literasi keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengelola, menilai, serta menggunakan pengetahuan keuangan secara tepat melalui sikap dan perilaku yang bijaksana. Kemampuan ini berperan dalam mencegah terjadinya permasalahan keuangan, membentuk perilaku keuangan yang lebih baik, serta mendukung peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan teori *human capital*, manusia dipandang sebagai bentuk modal yang memiliki nilai ekonomi sebagaimana modal lainnya seperti tanah, bangunan, dan mesin. Modal manusia tersebut mencakup akumulasi pengetahuan, keterampilan, serta kecerdasan yang dimiliki individu.⁴⁰

Dalam konteks tersebut, literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai bagian dari *human capital* karena mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan finansial yang tepat. Dengan pemahaman terhadap instrumen keuangan dan perencanaan anggaran yang

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA.cv, 2020).

⁴⁰ Mukminim, *Manajemen Strategi Human Capital Dalam Pendidikan*.

baik, pelaku UMKM dapat meminimalkan pemborosan modal dan lebih mengarahkan usaha pada strategi peningkatan pendapatan. Pada akhirnya, kemampuan untuk mengimplementasikan pengetahuan keuangan ke dalam tindakan yang strategis menjadi faktor yang menentukan besarnya pendapatan yang dapat dihasilkan secara berkelanjutan oleh suatu usaha.

- H0 : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada UMKM di kecamatan batulappa
- Ha : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan pada UMKM di kecamatan batulappa



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini minimal harus terdapat dua variabel yang akan dihubungkan⁴². Penelitian ini memperoleh data dari suatu tempat dengan membagikan kuesioner dan menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu literasi keuangan (X) dan pendapatan (Y) sebagai variabel dependen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian setelah menyelesaikan seminar proposal dan memperoleh izin penelitian, dengan durasi kurang lebih dua bulan, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁴² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 6.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah yang ditetapkan mencakup seluruh pelaku UMKM yang berlokasi di Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang dengan jumlah 206 pelaku UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴⁴

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana tanpa memperhatikan tingkat dalam populasi. Cara ini biasanya dipilih jika anggota populasi dianggap memiliki karakteristik yang kecenderungan sama.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁴⁵ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 68.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan rumus solvin untuk mengukur jumlah sampel yang digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Margin of error* (10% atau 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{206}{1 + 206 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 206 (0,01)}$$

$$n = \frac{206}{1 + 2,06}$$

$$n = \frac{206}{3,06}$$

$$n = 67,32$$

$$n = 68$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 68 responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana bahan dan informasi dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan seperti tingkah

laku manusia, proses kerja, fenomena alam dan lain sebagainya. Pada teknik ini, responden yang diamati tidak dalam jumlah besar.⁴⁶

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan bersebar di wilayah yang luar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁷

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau studi dokumenter ini mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip atau dokumen, surat-surat, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain sebagainya yang terkait dengan masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi ini digunakan jika peneliti ingin menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Dalam penelitian kuantitatif, teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan bahanbahan secara kolektif yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori dan dalam penyusunan hipotesis secara tajam.⁴⁸

Adapun Pengolahan data yang akan digunakan pada Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yaitu proses pengumpulan data yang dirangkum dengan menggunakan metode atau perhitungan tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

⁴⁶ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁴⁸ Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran. Berikut operasional variable dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas/independent (Literasi Keuangan)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada umumnya dilambangkan dengan huruf X, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah literasi keuangan (X).

2. Variabel terikat/dependen (Pendapatan)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah literasi keuangan (Y).

Berikut operasional variabel independent (bebas) atau (X) dan variabel dependen (terikat) atau (Y) dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan	1. Pengetahuan keuangan 2. Sikap keuangan 3. Perilaku keuangan (Achmad Choerudin, 2023)

	pengelolaan uang. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang.	
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah seluruh hasil yang diterima dari penjualan barang dan jasa yang diperoleh suatu unit usaha.	1. Pendapatan berasal dari sektor formal dan informal. 2. Dari tingkat penjualan 3. Tingkat keuntungan (Agustinus Hartopo, 2019)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Sebelum menyusun instrumen, peneliti perlu terlebih dahulu menentukan jenis data yang dibutuhkan untuk keperluan analisis⁴⁹. Kualitas instrumen ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya, sedangkan kualitas pengumpulan data dipengaruhi oleh ketepatan metode yang digunakan dalam proses pengumpulan tersebut. Dengan demikian, instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel tetap belum tentu menghasilkan data yang baik apabila tidak digunakan secara tepat dalam proses pengumpulan data⁵⁰. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan

⁴⁹ Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁵⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

menggunakan skala Likert sebagai alat ukur untuk menilai respon terhadap setiap pernyataan yang diberikan dalam instrumen penelitian. Skala Likert digunakan sebagai dasar penilaian untuk menentukan tingkat persetujuan responden terhadap setiap item pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

Untuk mengukur berbagai pendapat responden, digunakan skala Likert dengan lima tingkatan. Setiap jawaban pada kuesioner diberi skor sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1
(TS)	Tidak Setuju	2
(KS)	Kurang Setuju	3
(S)	Setuju	4
(SS)	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiono, 2020

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data penelitian, termasuk penggunaan alat statistik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis ini tidak digunakan untuk menggeneralisasi data pada populasi yang lebih luas, melainkan hanya menggambarkan kondisi data yang diperoleh. Statistik deskriptif berfungsi sebagai penyajian data dasar dalam bentuk uraian, tanpa bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel, menjelaskan

hubungan sebab akibat, melakukan pengujian hipotesis, membuat prediksi, maupun menarik kesimpulan tertentu⁵¹.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan data melalui berbagai ukuran, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varians, nilai minimum dan maksimum, jumlah (sum), rentang (range), kurtosis, serta skewness. Ukuran-ukuran tersebut membantu peneliti dalam memahami pola serta karakteristik data sehingga dapat menarik kesimpulan yang lebih tepat. Secara umum, statistik deskriptif mencakup tiga kelompok ukuran, yaitu ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, dan ukuran bentuk distribusi⁵². Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan pada UMKM di Kecamatan Batulappa.

2. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang seharusnya diukur, sehingga menjadi salah satu komponen penting dalam kualitas penelitian⁵³. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban responden pada kuesioner sesuai dan layak digunakan dalam penelitian ini. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung (correlated/total indikator) lebih besar daripada r tabel, yang berarti alat ukur tersebut mampu menghasilkan data yang valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid karena tidak mampu mengukur variabel secara tepat.

⁵¹ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 94.

⁵² Priyo Heru Adiwibowo, *Statistika Dskriptif* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024).

⁵³ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Purbalingga: Eureka Media, 2021).

Uji validitas item dengan korelasi Pearson dilakukan dengan cara menghubungkan skor setiap item dengan skor totalnya. Selanjutnya, pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Apabila nilai $r > r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung $< r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan hasil yang sama apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama⁵⁴. Uji reliabilitas dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansi yang digunakan, yang umumnya berada pada rentang 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha $<$ Tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam analisis statistik, sehingga hasil pengujian yang diperoleh dapat dipercaya dan memenuhi ketentuan asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa pengujian sebagai berikut:

⁵⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2023.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas. Data yang memiliki distribusi normal dianggap lebih sesuai untuk digunakan dalam analisis statistik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) lebih besar dari 0,05.⁵⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians residual pada setiap pengamatan tetap, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila varians residual berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi kondisi homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pendeteksian heteroskedastisitas dilakukan melalui grafik Scatterplot, yaitu dengan mengamati pola sebaran antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan nilai residual (SRESID). Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu yang teratur, seperti pola bergelombang, menyebar kemudian menyempit, atau pola lainnya yang jelas terlihat, maka dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

⁵⁵ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017).

- 2) Apabila titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak menunjukkan pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.⁵⁶

4. Uji regresi linear sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sebagai metode untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM. Melalui analisis tersebut, dapat diketahui sejauh mana perubahan pada literasi keuangan berkontribusi terhadap perubahan tingkat pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM.

$$Y = \alpha + \beta_1 X + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X = Literasi Keuangan

e = standar erro

5. Uji Hipotesis

a. Uji *parsial* (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan terhadap batas $\alpha = 0,05$. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independent, dengan kriteria sebagai berikut:

⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 178.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

b. Analisa Kolerasi *Product Moment*

Pada analisis statistic, teknik untuk mengukur tingkat hubungan positif atau negative antara variabel-variabel, adalah teknik kolerasi. Hasil teknik statistik tersebut dikenal dengan koefisien kolerasi (*correlation coefficients*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dan jenis tingkat hubungan antar variabel. Berikut rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Kolerasi Antara variabel X variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

Nilai koefisien korelasi yakni antara -1,0 sampai 1,0.⁵⁷ Apabila nilai mencapai 1 atau -1 maka korelasinya semakin kuat, sedangkan jika nilainya mencapai 0 maka korelasinya semakin lemah.

c. Uji R (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁵⁸

d. Uji One Sample t Test

Uji One Sample t-Test adalah metode analisis data yang digunakan untuk membandingkan satu variabel independen dengan nilai yang telah diprediksi atau ditetapkan sebelumnya⁵⁹. Metode ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai parameter dan rata-rata dari sampelnya. Uji One Sample t dilakukan pada satu sampel untuk menganalisis apakah rata-rata sampel tersebut berbeda secara signifikan. Rumus yang digunakan dalam Uji One Sample t adalah:⁶⁰

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S_{\bar{x}}}$$

Dimana:

$$S_{\bar{x}} = \frac{s}{\sqrt{n}}$$

μ = Rata-rata populasi atau hipotesis yang akan di uji

$\bar{x}$ = Rata-rata sampel

n = Jumlah sampel

s = Standar deviasi sampel

$S_{\bar{x}}$ = Standar er

⁵⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*.

⁵⁹ Fathnur Sani K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS* (CV Budi Utama, 2018).

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPS* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Batulappa merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Batulappa terdiri dari empat desa serta satu kelurahan, yaitu Desa Tapporang, Desa Watang Kassa, Desa Batulappa, Desa Kaseralau dan Kelurahan Kassa. Kecamatan Batulappa memiliki luas sekitar wilayah 158,99 km². Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Batulappa dengan luas sekitar 36,90 km² dan Desa dengan wilayah terkecil adalah Desa Tapporang dengan luas sekitar 26,34 km². Secara geografis, Kecamatan Batulappa berbatasan dengan Kecamatan Lembang di sebelah utara, Kecamatan Patampanua di sebelah selatan, serta Kabupaten Enrekang di sebelah timur.⁶¹

Kondisi wilayah yang didominasi oleh daerah perbukitan menjadikan sektor pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama masyarakat. Selain itu, perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) turut berkontribusi dalam meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat. Potensi sumber daya alam yang dimiliki menjadikan Kecamatan Batulappa sebagai salah satu wilayah yang memiliki peluang besar dalam pengembangan ekonomi berbasis sektor pertanian dan usaha masyarakat.

Pelaku UMKM di Kecamatan Batulappa menjalankan berbagai kegiatan usaha yang berkembang sesuai dengan kondisi dan potensi wilayah setempat. Usaha yang dikelola meliputi pengolahan gula aren, pengolahan kopi, perdagangan, kuliner, serta berbagai usaha rumahan yang memanfaatkan hasil pertanian dan perkebunan sebagai bahan baku utama.

⁶¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/BPS-Statistics of Pinrang Regency, *KECAMATAN BATULAPPA DALAM ANGKA Batulappa District in Figures 2025* (@BPS Kabupaten Pinrang/ BPS- Statistics of Pinrang Regency, 2025).

Sebagian besar usaha tersebut dikelola secara mandiri dengan skala mikro dan kecil sehingga menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat. Keberagaman jenis usaha tersebut mencerminkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kegiatan ekonomi yang produktif dan bernilai tambah. Di samping itu, para pelaku UMKM terus berupaya mempertahankan keberlangsungan usahanya melalui peningkatan kualitas produk, pelayanan kepada konsumen, serta pengelolaan usaha yang lebih baik.

Di Kecamatan Batulappa, keadaan sosial dapat dilihat dari kondisi pendidikan dan kesehatan masyarakat. Terdapat 28 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 195 orang dan jumlah murid 1623 orang. Ketersediaan sekolah dan tenaga pendidik tersebut menunjukkan adanya dukungan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, Kecamatan Batulappa juga memiliki 10 fasilitas kesehatan yang melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Ketersediaan sarana pendidikan dan kesehatan tersebut mendukung peningkatan Kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Batulappa.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di berbagai lokasi di Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang. Karakteristik mereka dianalisis berdasarkan sejumlah indikator, menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, usia usaha, serta penghasilan perbulan. Rincian dari masing-masing karakteristik tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif di bawah ini.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin merupakan salah satu aspek penting untuk mengetahui distribusi responden. Berikut ini distribusi responden kelompok jenis kelamin:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-Laki	12	17,6%
2.	Perempuan	56	82,4%
Total Responden		68	100%

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa dari 68 responden yang terpilih, mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 56 orang dengan nilai presentase 82,4%, sedangkan laki-laki berjumlah 12 orang dengan nilai presentase 17,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Batulappa didominasi oleh perempuan.

b. **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan kusioner yang dikumpulkan dari 68 responden diperoleh data mengenai usia responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	20-30	18	26,5%
2.	31-40	17	25%
3.	41-50	22	32,4%
4.	51-60	7	10,3%
5	61-71	4	5,9%
Total		68	100%

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden dibedakan menjadi 5 kategori, yakni 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun, 61-70. Dilihat dari data diatas usia yang paling banyak yang didominasi disekitaran umur 41-50 tahun yang dimana jumlahnya 22 orang dengan nilai persentase 32,4% kemudian di umur 20-30 tahun berjumlah 18 orang dengan nilai presentase 26,5% selanjutnya di umur 31-40 berjumlah 17 orang dengan nilai persentase

25%% adapun umur di kisaran 51-60 berjumlah 7 orang dengan nilai persentase 4% dan umur kisaran 61-70 berjumlah 4 dengan nilai presentase 5,9%.

c. Tingkat pendidikan Responden

Berdasarkan hasil kusioner yang dikumpulkan dari 50 responden diperoleh data mengenai Tingkat pendidikan responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	SD/Sederajat	5	13,2%
2.	SMP/Sederajat	20	29,4%
3.	SMA/Sederajat	34	50%
4.	Diploma/Sarjana	9	13.2
Total Responden		68	100%

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden dengan tamatan SMA/Sederajat paling banyak yang dimana berjumlah 34 orang dengan nilai persentase 50% , SD/Sederajat sebanyak 5 orang dengan nilai persentase 13,2% , SMP/Sederajat 20 Orang dengan nilai persentase 29,4%, dan tamatan Diploma/Sarjana 9 orang dengan nilai persentase 13,2%, dan tamatan SMA/Sederajat 1 orang dengan nila rata-rata persentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Batulappa umumnya memiliki pendidikan menengah hingga tinggi.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usaha

Berdasarkan kusioner yang dikumpulkan dari 68 responden diperoleh data mengenai Usia usaha yang yang dilajankan oleh responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usaha

No	Usia Usaha	Frekuensi	Presentasi
1.	< 1 Tahun	2	2,9%
2.	1-5 Tahun	38	55,9%
3.	6-10 Tahun	10	14,7%
4.	> 10 Tahun	18	26,5%
Total Responden		68	100%

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 mayoritas usaha responden telah berjalan selama 1-5 tahun dimana jumlahnya 38 orang dengan nilai presentase 55,9%, kemudian <1 tahun berjumlah 2 orang dengan nilai persentase 2,9% selanjutnya 6-10 tahun berjumlah 10 orang dengan nilai persentase 14,7% dan usaha selama >10 tahun berjumlah 18 orang dengan nilai presentase 26,5%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

No	Penghasilan Perbulan	Frekuensi	Presentasi
1.	500 Ribu – 1 Juta	37	54,4%
2.	1 Juta – 2 Juta	21	30,9%
3.	2 Juta – 3 Juta	8	11,8%
4.	> 3 Juta	2	2,9%
Total Responden		68	100%

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.5 mayoritas penghasilan perbulan responden sebanyak 500 ribu – 1 juta dimana jumlahnya 37 orang dengan nilai presentase 54,4%, kemudian 1 juta – 2 juta berjumlah 21 orang dengan nilai persentase 30,9% selanjutnya 2 juta – 3 juta berjumlah 8 orang dengan nilai persentase 11,8% dan penghasilan perbulan >3 berjumlah 2 orang dengan nilai presentase 2,9%.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	68	32.00	60.00	50.0000	6.29854
Pendapatan	68	36.00	60.00	50.1765	4.50850
Valid N (listwise)	68				

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Dari tabel statistik deskriptif di atas, penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel, yaitu Literasi Keuangan (X) sebagai variabel independen dan Pendapatan (Y) sebagai variabel dependen. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tersebut, dapat dijelaskan distribusi data sebagai berikut:

- Variabel Literasi Keuangan (X) memiliki nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum sebesar 60, nilai rata-rata (mean) sebesar 50,0000, dan nilai standar deviasi sebesar 6,29854, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden cenderung cukup baik.
- Variabel Pendapatan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum sebesar 60, nilai rata-rata (mean) sebesar 50,1765, dan nilai standar deviasi sebesar 4,50850, yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan responden juga tergolong baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana instrument tersebut mengukur variabel yang dimaksudkan dengan akurat dan validitas instrument adalah komponen kunci dari kualitas penelitian⁶². Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel		r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X.1	0,765	0,2387	Valid
	X.2	0,760	0,2387	Valid
	X.3	0,692	0,2387	Valid
	X.4	0,705	0,2387	Valid
	X.5	0,736	0,2387	Valid
	X.6	0,602	0,2387	Valid
	X.7	0,820	0,2387	Valid
	X.8	0,526	0,2387	Valid
	X.9	0,841	0,2387	Valid
	X.10	0,824	0,2387	Valid
	X.11	0,833	0,2387	Valid
	X.12	0,333	0,2387	Valid
Pendapatan (Y)	Y.1	0,552	0,2387	Valid
	Y.2	0,502	0,2387	Valid
	Y.3	0,516	0,2387	Valid
	Y.4	0,553	0,2387	Valid
	Y.5	0,507	0,2387	Valid
	Y.6	0,697	0,2387	Valid
	Y.7	0,554	0,2387	Valid
	Y.8	0,659	0,2387	Valid
	Y.9	0,662	0,2387	Valid
	Y.10	0,449	0,2387	Valid
	Y.11	0,566	0,2387	Valid

⁶² Iba and Wardhana, *Metode Penelitian*.

	Y.12	0,611	0,2387	Valid
--	------	-------	--------	-------

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel independen maupun variabel dependen memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,2387. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kedua variabel memenuhi kriteria validitas, sehingga instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Pada variabel literasi keuangan, item X.9 memperoleh nilai r hitung tertinggi, yaitu 0,841, sehingga menjadi butir pernyataan yang paling dominan dalam merepresentasikan variabel literasi keuangan. Apabila item tersebut termasuk dalam indikator perilaku keuangan, maka dapat diartikan bahwa perilaku pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, seperti membiasakan diri mengambil keputusan keuangan secara tepat dan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya, merupakan indikator yang paling mencerminkan tingkat literasi keuangan responden.

Sementara itu, pada variabel pendapatan, item Y.6 memiliki nilai r hitung tertinggi sebesar 0,697, sehingga menjadi butir yang paling dominan dalam mengukur variabel pendapatan. Apabila item tersebut termasuk dalam indikator tingkat penjualan, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat penjualan merupakan indikator yang paling menggambarkan kondisi pendapatan pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan variabel yang digunakan. Metode yang digunakan untuk

menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah *Cronbach' Alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,909	Reliabel
Pendapatan	0,784	Reliabel

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari table di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel penelitian lebih besar dari nilai 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan bersifat reliable dan layak digunakan.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Data yang dianggap baik dan layak untuk penelitian harus memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana data dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parametersa,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.64455957
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.081
Test Statistic		.094

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residul satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot* model dan melakukan uji glesjer dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah nilai signifikan dari variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.527	2.366		1.913	.060
	Literasi	-.036	.047	-.095	-.774	.442
	Keuangan					

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,442 yang menunjukkan hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terdapat masalah dengan heterokedastisitas.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dengan Y. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana diterapkan untuk mengukur sejauh mana literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni: membandingkan nilai signifikansi dengan nilai profatibilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05. Artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	29.108	3.589		8.110 .000
	Literasi Keuangan	.421	.071	.589	5.916 .000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + e \text{ atau } (29,108 + 0,421) + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan adanya hubungan antara variabel Literasi Keuangan sebagai variabel independen dengan Pendapatan sebagai variabel dependen. Nilai *constant*a adalah 29,108 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pendapatan adalah sebesar 29,108. Nilai koefisien

regresi literasi keuangan sebesar 0,421 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada pendapatan. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi sederhana berdasarkan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,000$ yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan (Y).

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan mengetahui pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap dependen. Ini menunjukkan sebagai seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi⁶³. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan terhadap batas $\alpha = 0,05$. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.108	3.589		8.110	.000
	Literasi Keuangan	.421	.071	.589	5.916	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

⁶³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

Tabel di atas menunjukkan hasil uji *Parsial* (uji *t*). Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji *t* pada tabel di atas, variabel Literasi Keuangan (*X*) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai *t* hitung $> (5,916 > 1,996)$ yang artinya Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pendapatan.

b. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *product moment* (*person product moment*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian serta mengetahui tingkat keeratan hubungan tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan (positif atau negatif) dan kekuatan hubungan antar variabel. Berikut menjelaskan pedoman derajat hubungan.

Tabel 4.13
Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sigiyo, 2020

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Literasi Keuangan	Pendapatan
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.589**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Pendapatan	Pearson Correlation	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji Korelasi Product Moment (Pearson Product Moment) pada Tabel 4.14, diperoleh nilai Pearson Correlation antara variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan sebesar 0,589 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan pendapatan.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,589 menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan pendapatan berada pada kategori sedang berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi. Selain itu, nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah tingkat literasi keuangan, maka pendapatan yang diperoleh cenderung lebih rendah.

c. Uji R (Koefisien Determinasi)

Uji R² (Koefisien Determinasi) merupakan pengujian yang menentukan seberapa baik model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Dimana nilai R² modifikasi antara 0 dan 1. Jika nilai

adjust R² sekitar 1 Maka pengaruh kemampuan variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya jika nilai adjust R² semakin mendekati 0, pengaruh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat lebih kecil.⁶⁴

Tabel 4.15
Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.337	3.672
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* Sebesar 0,337 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau peran variabel Literasi Keuangan mampu menjelaskan pendapatan sebesar 33,7% sedangkan sisanya 66,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji One Sampel t Test

Uji one sample t test adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dengan nilai tertentu (misalnya rata-rata populasi atau nilai yang diharapkan). Uji ini digunakan untuk menguji apakah rata-rata sampel berbeda secara signifikan dari nilai tertentu. Adapun rumus uji one sample t test adalah:

⁶⁴ Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).

Tabel 4.16
Klasifikasi Uji One Sample t Test

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 80,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,01% - 36,00%	Sangat Buruk

Sumber: Sugiyono, 2020

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari seberapa baik Literasi Keuangan terhadap pendapatan pada UMKM di Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan one sample t test:

- Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

1) Hasil uji one sampel t test variabel Literasi Keuangan

Skor ideal literasi keuangan (X) yaitu $5 \times 12 \times 68 = 4.080$ (5 = skor tertinggi, 12 = item instrument, 100 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 3.400. Dengan demikian nilai variabel literasi keuangan (X) adalah $3.400 : 4.080 = 0,83$ atau 83% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu H_0 untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 83% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 83% dari skor ideal yang diharapkan.

Tabel 4.17
Hasil Uji One Sample t Test Variabel Literasi Keuangan (X)

One-Sample Test						
	Test Value = 83					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Literasi Keuangan	-43.204	67	.000	-33.000	-34.52	-31.48

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji *One Sample t-test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar -43,204 dengan nilai t tabel sebesar 1,996 ($df = n-1$, $\alpha = 0,05$).

Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, berdasarkan perbandingan nilai t, diperoleh $|t \text{ hitung}| = 43,204$ lebih besar dari t tabel 1,996, sehingga H_0 juga ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, dapat diketahui hasil uji *One Sample t-test* dengan nilai test value sebesar 83 dan tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji pada variabel literasi keuangan (X) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -43,204 dengan nilai t tabel sebesar 1,996. Berdasarkan perbandingan nilai $|t \text{ hitung}|$ dengan t tabel, diperoleh bahwa $|t \text{ hitung}| (43,204) > t \text{ tabel} (1,996)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai literasi keuangan responden secara signifikan lebih besar dari 83% skor ideal yang ditetapkan. Secara perhitungan, skor ideal untuk 12 item pernyataan adalah sebesar 4.080, sedangkan skor aktual yang diperoleh sebesar 3.400 atau setara dengan 83,33% dari skor ideal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden berada pada kategori sangat baik karena berada pada rentang 80,01%–100%.

2) Hasil uji one sampel t test variabel Pendapatan

Skor ideal literasi keuangan (Y) yaitu $5 \times 12 \times 68 = 4.080$ (5 = skor tertinggi, 12 = item instrument, 100 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 3.400. Dengan demikian nilai variabel Pendapatan (Y) adalah $3.412 : 4.080 = 0,83$ atau 83% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu H_0 untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 83% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 83% dari skor ideal yang diharapkan.

Tabel 4.18
Hasil Uji One Sample t Test Variabel Pendapatan (Y)

One-Sample Test						
Test Value = 83						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pendapatan	-60.035	67	.000	-32.824	-33.91	-31.73

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji *One Sample t-test* di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) variabel pendapatan sebesar 0,000 dengan nilai t hitung sebesar -60,035 dan nilai t tabel sebesar 1,996.

Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, berdasarkan nilai t hitung diperoleh $|t_{hitung}|$ (60,035) lebih besar dari t tabel (1,996), sehingga hasil tersebut juga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, hasil uji *One Sample t-test* dengan jumlah test value sebesar 83 dan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai aktual dengan nilai yang dihipotesiskan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai literasi keuangan responden berada di atas

batas 83% dari skor ideal yang ditetapkan. Secara perhitungan, skor ideal untuk 12 pertanyaan adalah sebesar 4.080, sedangkan skor aktual yang diperoleh sebesar 3.412 atau setara dengan 83,62% dari skor ideal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berada pada kategori sangat baik karena berada pada rentang 80,01%–100%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 68 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Batulappa, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,421 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,916 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,996 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh.

Literasi keuangan dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator, yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), dan perilaku keuangan (*financial behavior*). Ketiga indikator tersebut saling berkaitan dalam membentuk kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara efektif.

Indikator pertama adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan menggambarkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan modal, pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, perhitungan keuntungan, serta pemanfaatan produk dan layanan keuangan. Pengetahuan tersebut membantu pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai penggunaan modal, menentukan harga jual, mengendalikan biaya operasional, serta menghindari pemborosan dalam

menjalankan usaha. Dengan demikian, pengetahuan keuangan yang baik akan meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan.

Indikator kedua adalah sikap keuangan. Sikap keuangan menunjukkan cara pandang dan tanggung jawab pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Pelaku usaha yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam menggunakan modal usaha, berhati-hati dalam melakukan pengeluaran, memiliki perencanaan keuangan, serta berorientasi pada keberlanjutan usaha. Sikap tersebut mendorong pelaku usaha untuk lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan sehingga dapat menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.

Indikator ketiga adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan penerapan nyata dari pengetahuan dan sikap keuangan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Bentuk perilaku tersebut antara lain melakukan pencatatan keuangan secara rutin, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta menyisihkan sebagian keuntungan sebagai modal atau tabungan usaha. Perilaku keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan.

Ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami teori keuangan, tetapi juga mencerminkan sikap serta kebiasaan dalam mengelola usaha. Apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang memadai, didukung sikap yang positif dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, maka usaha akan dikelola secara lebih efektif sehingga peluang memperoleh pendapatan yang lebih tinggi juga semakin besar.

Berdasarkan hasil uji validitas, indikator yang paling dominan dalam mengukur variabel literasi keuangan adalah perilaku keuangan (financial behavior). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai r hitung tertinggi pada item X.9,

yaitu sebesar 0,841. Nilai tersebut menunjukkan bahwa butir pernyataan tersebut memiliki hubungan yang paling kuat dalam merepresentasikan variabel literasi keuangan dibandingkan dengan butir pernyataan lainnya. Dengan demikian, perilaku keuangan menjadi indikator yang paling menggambarkan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Batulappa.

Pada Variabel literasi keuangan indikator perilaku keuangan menunjukkan bahwa keberhasilan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam aktivitas usaha sehari-hari. Pelaku UMKM yang terbiasa melakukan pencatatan transaksi, mengendalikan pengeluaran, menyusun anggaran usaha, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan usahanya akan lebih mudah mengetahui perkembangan usahanya. Informasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan strategi usaha yang lebih efektif sehingga peluang untuk meningkatkan pendapatan menjadi semakin besar.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki peranan yang sangat penting dibandingkan sekadar memahami teori keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha akan memberikan manfaat apabila diwujudkan dalam tindakan nyata melalui pengelolaan keuangan yang disiplin dan terencana. Oleh karena itu, semakin baik perilaku keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan modal, pengendalian biaya, serta pemanfaatan keuntungan untuk pengembangan usaha.

Sementara itu, pada variabel pendapatan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa item Y.6 memiliki nilai r hitung tertinggi sebesar 0,697. Item tersebut termasuk dalam indikator tingkat penjualan, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat penjualan merupakan indikator yang paling dominan dalam menggambarkan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Batulappa. Tingginya tingkat penjualan menunjukkan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan mampu

diterima oleh konsumen sehingga memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan pendapatan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Human Capital yang dikemukakan oleh Gary Becker. Teori tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan bentuk modal manusia (human capital) yang mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan⁶⁵. Dalam penelitian ini, literasi keuangan merupakan salah satu bentuk modal manusia yang dimiliki pelaku UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengelola modal, merencanakan penggunaan dana, mengendalikan biaya, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Kemampuan tersebut pada akhirnya meningkatkan produktivitas usaha dan berdampak pada meningkatnya pendapatan.

Selain analisis regresi, hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,589 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi Sugiyono (2020), nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pendapatan UMKM, namun kekuatan hubungan tersebut belum termasuk kategori kuat.

Meskipun hubungan antara kedua variabel hanya berada pada kategori sedang, hasil penelitian tetap menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal tersebut disebabkan karena signifikansi dan kekuatan hubungan merupakan dua konsep yang berbeda. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan pendapatan benar-benar ada secara statistik serta tidak terjadi karena faktor kebetulan. Sementara itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,589 menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara kedua variabel berada pada tingkat sedang. Dengan kata lain, literasi keuangan memang

⁶⁵ Mukminim, *Manajemen Strategi Human Capital Dalam Pendidikan*.

berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan besarnya pendapatan usaha.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,337. Nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan hanya mampu menjelaskan 33,7% variasi pendapatan UMKM, sedangkan 66,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain modal usaha, lama menjalankan usaha, strategi pemasaran, kualitas produk, kemampuan memanfaatkan teknologi digital, jumlah pelanggan, tingkat persaingan usaha, kondisi pasar, serta daya beli masyarakat. Oleh karena itu, meskipun pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang baik, peningkatan pendapatan tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang turut menentukan keberhasilan usaha.

Sebagai penguatan hasil penelitian, dilakukan pula One Sample t-test terhadap variabel literasi keuangan dan pendapatan dengan nilai pembanding sebesar 83% dari skor ideal pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil pengujian menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada variabel literasi keuangan, skor aktual yang diperoleh sebesar 3.400 dari skor ideal 4.080 atau setara dengan 83,33%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu, pada variabel pendapatan diperoleh skor aktual sebesar 3.412 atau 83,62% dari skor ideal, yang juga berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelaku UMKM di Kecamatan Batulappa telah memiliki tingkat literasi keuangan dan pendapatan yang tinggi. Kondisi ini memperkuat hasil analisis regresi bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iza Zakiyah Balqis, Heni Safitri, dan Dedi Hariyanto yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaku usaha yang memiliki

tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola modal, mengendalikan biaya, menyusun perencanaan usaha, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha⁶⁶.

Berdasarkan seluruh hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Batulappa. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan yang baik mampu membantu pelaku usaha mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif dan efisien. Namun demikian, besarnya pengaruh literasi keuangan masih berada pada kategori sedang karena pendapatan UMKM juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar variabel yang diteliti. Oleh sebab itu, peningkatan literasi keuangan perlu diiringi dengan peningkatan akses permodalan, penguatan strategi pemasaran, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan kualitas produk agar pendapatan UMKM dapat meningkat secara lebih optimal.

⁶⁶ Balqis, Safitri, and Hariyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Pontianak."

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 68 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Batulappa, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,421 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar 5,916 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,996, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh.

Literasi keuangan yang diukur melalui indikator pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola modal, menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan biaya, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat. Hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,589 dengan tingkat hubungan kategori sedang, yang berarti literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pendapatan, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhinya. Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,337, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan 33,7% variasi pendapatan UMKM, sedangkan sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Selain itu, hasil One Sample t -test menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan pendapatan pelaku UMKM berada pada kategori sangat baik dengan capaian masing-masing sebesar 83,33% dan 83,62% dari skor ideal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah

satu faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Batulappa, meskipun peningkatan pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti modal usaha, strategi pemasaran, kualitas produk, penggunaan teknologi digital, dan kondisi pasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Batulappa diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai kegiatan edukasi, pelatihan, maupun pendampingan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha. Dengan pemahaman keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengelola modal, menyusun anggaran, melakukan pencatatan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya mengingat penelitian ini hanya terbatas untuk diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pendapatan UMKM, inklusi keuangan, digital payment, pengetahuan akuntansi, strategi pemasaran, dan penggunaan teknologi digital. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Adiwibowo, Priyo Heru. *Statistika Dskriptif*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Amelia. "Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong , Jakarta Timur." *Jurnal Maksipreneur* 12, no. 1 (2022).
- Amelia, Syarifah Saphirah. "Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan Industri Kecil Dan Menengah Sektor Pangan Di Kecamatan Tanjungpinang Timur," 2023.
- Apriliani, Rini. *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024.
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan Teori Dan Implementasinya*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- Azikin, Nurul, and Rahmad Solling Hamid. "Analisis Dampak Pendapatan , Lama Usaha , Usia Terhadap Literasi Keuangan Pelaku UMKM." *Jurnal Akuntansi* 7 (2023).
- Balqis, Iza Zakiyah, Heni Safitri, and Dedi Hariyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Pontianak." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 8, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22615>.
- Choerudin, Achmad, et al. *Literasi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Fadhilah, Syarofah Nur, RR, and Indah Mustikawai. "Literasi Keuangan, Digital Marketing, Inovasi Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendaptan UMKM." *Journal of Accaunting, Economics And Business Euducation* 2, no. 2 (2024).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gunawan, Ade. *Monogrof Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari

- Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Harnovinsah, Lawe Anasta, and Ana Sopanah. *Teori Akuntansi Konsep Dan Praktik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.
- Hartopo, Agustinus. *Analisis Pendapatan Petani*. Tangerang: Indocamp, 2019.
- Hidayat, and Wanda Gema Prasadio. *Pendekatan Dan Peran Human Capital Untuk Pengelolaan SDM Produktif Yang Brdampak Pada Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Airlangga University, 2018.
- Hidayati, Mainita, et al. *Teori Akuntansi (Pengantar Dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Metode Penelitian*. Purbalingga: Eureka Media, 2021.
- Ikhwan, Muhammad Taufiq El. *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Syariah*. Depok: Bypass, 2023.
- K, Fathnur Sani. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*. CV Budi Utama, 2018.
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Kusumaningrum, Sintawati Mita, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. "Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean , Kabupaten Sleman." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 225 (2023). <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>.Article.
- Maharani, Eriza Nabila, and Anik Yuliati. "Pengaruh Payment Gateway Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Kebonsari." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 7 (2024).
- Manik, Widya. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam," 2024.
- Marance, Maria, Ina Kii, Hendrik Sehendri, Program Studi Akuntansi, and Universitas Tribhuwana Tungadewi. "Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19 , Literasi Keuangan , Karakteristik Wirausaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Blimbing Kota Malang." *Journal of Indonesian Economic Research* 1, no. 1 (2023).
- Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun. "Pengelolaan Keuangan Usaha

- Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah).” *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>.
- Mukminim, Amirul. *Manajemen Strategi Human Capital Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres, 2017, n.d.
- Mulyati, Sri. *Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Malang: CV. Nakomu, 2021.
- Muyasaroh, Ayu Lestari. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Desa Sumberhadi Kec. Melinting Kab. Lampung Timur,” 2023.
- Nasution, Diwayana Putri, and Annisa Ilmi Faried. *Pendapatan Usaha Kecil Berbasis Pengembangan Usaha*. Medan: Fekon Fress, 2020.
- Nurhapsari, Risma, Ratnaningrum, and Nisa Amalia. “Pendapatan UMKM Ditinjau Dari Modal Kerja, Biaya Produksi, Ukuran, Dan Tingkat Pendidikan Pemilik.” *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)* 2, no. 2 (2022).
- Prihatni, Andi Ayu, Irmayanti Sudirman, and Frengky Mandacan. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja UMKM Dan Strategi Bisnisnya: Studi Kasus UMKM Irrenuang Parepare Indonesia.” *Akuntansi Dan Pajak* 22, no. 02 (2021).
- Purwanto, Eko. *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Banyumas: Sasanti Institute, 2019.
- Putri, Desyana, Ida Harahap, Sri Sugiarti, and Bahtiar Efendi. “Peningkatan Kinerja Keuangan Umkm Di Indonesia Melalui Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan” 08, no. 01 (2023).
- Ramadhan, Anggia, Radian Rahim, and Nurul Nabila Utami. *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Medan: Tahta Media Group, 2023.
- Regency, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/BPS-Statistics of Pinrang. *KECAMATAN BATULAPPA DALAM ANGKA Batulappa District in Figures 2025*. @BPS Kabupaten Pinrang/ BPS- Statistics of Pinrang Regency, 2025.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat*. Kota Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2023.

- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Aswan Novita, Ferawati Artauli Hasibuan, and Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.cv, 2020.
- Sukoco, Iwan, and Dea Prameswari. "Pendekatan Human Capital Untuk Pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang Lebih Produktif" 2, no. 1 (2017).
- Sumitro. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pengembangan*. Jakarta: LP3ES, 1957.
- Syarifuddin, and Al Saudi Ibnu. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022.
- Utami, Ni Putu Mira Suci. "Pengaruh Modal, Digital Payment, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Adat Jimbaran," 2022.
- Yuliana, Darmawan, and Suherman. "Perbandingan Pendapatan UMKM Kue Karasa : E-Commerce Versus Konversial (Kecamatan Cempa , Kabupaten Pinrang)" 1, no. 1 (2024).
- Zulfikar, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA : NIARFAH
 NIM : 2220203862202013
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN
 TERHADAP PENDAPATAN PADA UMKM
 DI KECAMATAN BATULAPPA
 KABUPATEN PINRANG

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i) Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi program sarjana (S1), maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Hormat Saya,



Niarfah

NIM:2220203862202013

A. Identitas Responden.

Berilah tanda (√) di kolom yang tersedia pada pertanyaan tentang karakteristik responden di bawah ini.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Usia :
4. Tingkat Pendidikan
☐ SD/ sederajat ☐ SMP/ sederajat
☐ SMA/ sederajat ☐ Diploma/ Sarjana
5. Usia Bisnis
☐ < 1 Tahun ☐ 1-5 Tahun
☐ 6-10 Tahun ☐ >10 Tahun
6. Penghasilan perbulan
☐ 500 ribu – 1 Juta ☐ 1 Juta – 2 Juta
☐ 2 Juta – 3 juta ☐ > 3 juta

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah seluruh pernyataan yang tersedia, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terjawab. Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Dengan pedoman:

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

C. Pernyataan Kuesioner

1. Literasi Keuangan (X)

No	Pernyataan	Pilihan				
	Pengetahuan Keuangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya paham manfaat mengatur keuangan usaha dengan baik.					
2.	Saya mengetahui cara melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha secara sederhana.					
3.	Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari berbagai bentuk penipuan keuangan.					
4.	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan					

Sikap Keuangan		SS	S	KS	TS	STS
5.	Saya mempertimbangkan secara matang sebelum mengambil keputusan keuangan usaha.					
6.	Saya memahami cara menggunakan uang dari pendapatan usaha untuk tabungan atau pengembangan usaha.					
7.	Saya dapat mengatur strategi dalam meminimalkan resiko keuangan					
8.	Saya beranggapan bahwa pengelolaan keuangan yang baik penting bagi keberlangsungan usaha					
Perilaku Keuangan		SS	S	KS	TS	STS
9.	Saya melakukan pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran saya					
10.	Saya mengelola pendapatan saya dengan baik untuk menghindari hutang					
11.	Saya menyusun rencana penggunaan dana usaha sebelum melakukan pengeluaran.					
12.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan usaha untuk tabungan atau pengembangan usaha.					

2. Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan				
	Pendapatan berasal dari sektor formal dan informal.	SS	S	KS	TS	STS
1.	Usaha yang saya jalankan merupakan sumber pendapatan utama saya.					

2.	Pendapatan dari usaha saya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
3.	Pendapatan usaha saya lebih besar dibandingkan pendapatan dari sumber lain.					
4.	Pendapatan yang saya peroleh bersifat berkelanjutan setiap bulan.					
Dari tingkat penjualan		SS	S	KS	TS	STS
5.	Penjualan usaha saya relatif stabil dari waktu ke waktu.					
6.	Penjualan usaha saya mampu menutupi seluruh biaya operasional.					
7.	Permintaan terhadap produk atau jasa yang saya jual cukup tinggi.					
8.	Penjualan barang atau jasa menjadi sumber utama pendapatan usaha saya.					
Tingkat keuntungan		SS	S	KS	TS	STS
9.	Usaha yang saya jalankan mampu menghasilkan keuntungan secara rutin.					
10.	Keuntungan yang saya peroleh meningkat seiring dengan peningkatan penjualan.					
11.	Keuntungan usaha saya cukup untuk mengembangkan usaha ke depannya.					
12.	Keuntungan yang saya peroleh sudah sesuai dengan usaha dan biaya yang dikeluarkan.					

Lampran 2. Surat izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1431/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026

04 Mei 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NIARFAH
Tempat/Tgl. Lahir : BAMBAN, 30 Januari 2005
NIM : 2220203862202013
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : KELURAHAN KASSA, KECAMATAN BATULAPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN PADA UMKM DI KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Mei 2026 sampai dengan tanggal 05 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0243/PENELITIAN/DPMTSP/05/2026

Tentang
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 07-05-2026 atas nama NIARFA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0262/R/T.Teknis/DPMTSP/05/2026, Tanggal : 07-05-2026
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0245/BAP/PENELITIAN/DPMTSP/05/2026, Tanggal : 08-05-2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: Jl. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: NIARFA
4. Judul Penelitian	: PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN PADA UMKM DI KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: PELAKU UMKM
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Batulappa

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 07-11-2026.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 08 Mei 2026

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Blaya : Rp 0,-



Balai Sertifikasi Elektronik



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRf

DPMTSP

Lampiran 4. Surat Selesai Meneliti

 **PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
KECAMATAN BATULAPPA
Jl. Poros Bilajeng – Batulappa No..... Kode Pos 91253 Bilajeng

SURAT KETERANGAN

Nomor : *137* /BTLP/VI/ 2026

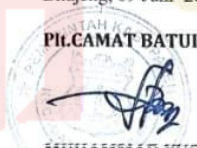
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang menyatakan bahwa mahasiswa **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE-PARE** :

Nama : NIARFAH
NIM : 2220203862202013
Tempat/Tgl Lahir : Bamba, 30 Januari 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bamba, Kelurahan Kassa
Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang
Fakultas/Jurusan : Akuntansi Syariah

Benar telah menyelesaikan Penelitian mulai Tanggal 08 Mei 2026 s/d 08 Juni 2026 di Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang untuk menyusun Skripsi dengan Judul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN PADA UMKM DI KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bilajeng, 09 Juni 2026


MUHAMMAD YUSUF, SE
NIP: 19780422 200901 1 007

Lampiran 5. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3499/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang :
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2...307381/2024, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M.** sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : NIARFAH
NIM : 2220203862202013
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI BPKPD PINRANG
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 19 Juni 2025

Dekan.



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 6. Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NIARFAH
N I M : 2220203862202013
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

IMPLEMENTASI: SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI BPKPD PINRANG

Telah diganti dengan judul baru:

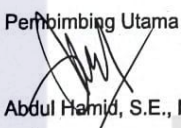
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN PADA UMKM DI
KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

dengan alasan / dasar:

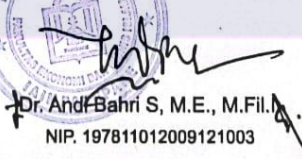
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2026

Pembimbing Utama

Abdul Hamid, S.E., M.M

Pembimbing Pendamping

Mengetahui
Dekan,

Dr. Andri Bahri S, M.E., M.Fil.
NIP. 197811012009121003

Lampiran 7. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

No	Literasi Keuangan												Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	
1.	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	55
2.	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
3.	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	48
4.	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	53
5.	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	51
6.	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	56
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8.	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	52
9.	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	53
10.	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	51
11.	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
12.	4	4	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	52
13.	3	4	4	1	3	4	3	4	4	5	4	5	44
14.	4	4	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	52
15.	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	52
16.	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	39
17.	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	53
18.	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	53
19.	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	57
20.	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	51
21.	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	53
22.	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	35
23.	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	52
24.	2	3	3	1	3	4	2	4	2	3	2	4	33
25.	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	53
26.	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
27.	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	1	5	33
28.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	55
30.	4	4	5	3	4	5	2	4	5	4	4	5	49
31.	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	4	33
32.	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	55
33.	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	54
34.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57

35.	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	51
36.	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	56
37.	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	49
38.	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	4	49
39.	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	52
40.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	50
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	51
42.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	50
43.	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	34
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	50
46.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47.	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	49
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
49.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
50.	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	53
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
52.	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	53
53.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	51
54.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55.	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	55
56.	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	55
57.	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	55
58.	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	54
59.	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	54
60.	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	52
61.	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	32
62.	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	54
63.	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	53
64.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	49
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66.	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	56
67.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
68.	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	5	43
Total													3400

No	Pendapatan												Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
1.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
2.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3.	2	3	2	5	3	2	3	2	4	4	4	4	38
4.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
5.	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
6.	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	53
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8.	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	48
9.	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	53
10.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	49
11.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
12.	2	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	49
13.	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	51
14.	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	4	5	51
15.	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	52
16.	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	53
17.	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	45
18.	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	54
19.	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
20.	2	5	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	45
21.	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	54
22.	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
23.	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	53
24.	4	5	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	40
25.	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	52
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27.	4	4	4	4	2	1	2	4	2	4	3	2	36
28.	2	4	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	49
29.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	57
30.	2	5	2	1	3	4	5	4	4	5	4	5	44
31.	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	45
32.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
33.	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	51
34.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
35.	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	5	54
36.	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	55

37.	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38.	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	51
39.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	52
40.	4	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	50
41.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
42.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	51
43.	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	44
44.	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
46.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
49.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	51
50.	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
51.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	50
52.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
53.	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	53
54.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
55.	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	53
56.	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	54
57.	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	5	52
58.	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	53
59.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
60.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	53
61.	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	45
62.	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	54
63.	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	53
64.	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	51
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66.	2	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	48
67.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
68.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57
Total													3412

Lampiran 8. Distribusi Nilai r Tabel dan t Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 9. Hasil Uji Data Diolah Dengan SPSS 26

Karakteristik Responden

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	12	17.6	17.6	17.6
	Perempuan	56	82.4	82.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	18	26.5	26.5	26.5
	31-40	17	25.0	25.0	51.5
	41-50	22	32.4	32.4	83.8
	51-60	7	10.3	10.3	94.1
	61-70	4	5.9	5.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

TINGKAT_PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma/Sarjana	9	13.2	13.2	13.2
	SD/Sederajat	5	7.4	7.4	20.6
	SMA/Sederajat	34	50.0	50.0	70.6
	SMP/Sederajat	20	29.4	29.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

USIA_USAHA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	2	2.9	2.9	2.9
	> 10 Tahun	18	26.5	26.5	29.4

1-5 Tahun	38	55.9	55.9	85.3
6-10 Tahun	10	14.7	14.7	100.0
Total	68	100.0	100.0	

PENGHASILAN_PERBULAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 3 Juta	2	2.9	2.9	2.9
	1 Juta - 2 Juta	21	30.9	30.9	33.8
	2 Juta - 3 Juta	8	11.8	11.8	45.6
	500 Ribu - 1 Juta	37	54.4	54.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LITERASI_KEUANGAN	68	32.00	60.00	50.0000	6.29854
PENDAPATAN	68	36.00	60.00	50.1765	4.50850
Valid N (listwise)	68				

UJI VALIDITAS

LITERASI KEUANGAN (X)

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.1 0	X.1 1	X.1 2	TOTAL X
X.1	Pearson Correlation	1	.739	.529	.506	.383	.495	.588	.469	.615	.516	.484	.208	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.088	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

X.2	Pearson Correlation	.739**	1	.496**	.380**	.359**	.463**	.591**	.370**	.675**	.593**	.575**	.219	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.003	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.072	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.3	Pearson Correlation	.529**	.496**	1	.332**	.333**	.464**	.474**	.420**	.598**	.622**	.569**	.121	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.327	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.4	Pearson Correlation	.506**	.380**	.332**	1	.666**	.248*	.635**	.255*	.517**	.436**	.542**	.080	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006		.000	.042	.000	.036	.000	.000	.000	.515	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.5	Pearson Correlation	.383**	.359**	.333**	.666**	1	.420**	.654**	.344**	.528**	.547**	.675**	.216	.736**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.005	.000		.000	.000	.004	.000	.000	.000	.077	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.6	Pearson Correlation	.495**	.463**	.464**	.248*	.420**	1	.305*	.421**	.487**	.524**	.406**	.126	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.042	.000		.011	.000	.000	.000	.001	.306	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.7	Pearson Correlation	.588**	.591**	.474**	.635**	.654**	.305*	1	.329**	.654**	.645**	.722**	.138	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.011		.006	.000	.000	.000	.263	.000

	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.8	Pearson Correlation	.469**	.370**	.420**	.255*	.344**	.421**	.329**	1	.370**	.440**	.235	.132	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.036	.004	.000	.006		.002	.000	.054	.283	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.9	Pearson Correlation	.615**	.675**	.598**	.517**	.528**	.487**	.654**	.370**	1	.660**	.656**	.339**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.005	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.10	Pearson Correlation	.516**	.593**	.622**	.436**	.547**	.524**	.645**	.440**	.660**	1	.750**	.243*	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.046	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.11	Pearson Correlation	.484**	.575**	.569**	.542**	.675**	.406**	.722**	.235**	.656**	.750**	1	.308*	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.054	.000	.000		.011	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X.12	Pearson Correlation	.208	.219	.121	.080	.216	.126	.138	.132	.339**	.243*	.308*	1	.333**
	Sig. (2-tailed)	.088	.072	.327	.515	.077	.306	.263	.283	.005	.046	.011		.006
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL_X	Pearson Correlation	.765**	.760**	.692**	.705**	.736**	.602**	.820**	.526**	.841**	.824**	.833**	.333**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS PENDAPATAN (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.440**	.782**	.362**	.022	.106	.038	.319**	.066	.031	.074	.074	.552**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.856	.388	.760	.008	.593	.802	.551	.551	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.2	Pearson Correlation	.440**	1	.265*	.253*	-.041	.347**	.293*	.354**	.192	.209	.074	.160	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000		.029	.037	.741	.004	.015	.003	.116	.088	.549	.192	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.3	Pearson Correlation	.782**	.265*	1	.376**	.004	.099	.010	.272*	.146	-.134	.078	.109	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029		.002	.977	.421	.932	.025	.234	.275	.526	.377	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.4	Pearson Correlation	.362**	.253*	.376**	1	.208	.213	.098	.185	.357**	.139	.218	.197	.553**
	Sig. (2-tailed)													
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

	Sig. (2-tailed)	.002	.037	.002		.088	.081	.427	.131	.003	.257	.074	.108	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.5	Pearson Correlation	.022	-.041	.004	.208	1	.516**	.151	.319**	.379**	.138	.382**	.220	.507**
	Sig. (2-tailed)	.856	.741	.977	.088		.000	.220	.008	.001	.261	.001	.071	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.6	Pearson Correlation	.106	.347**	.099	.213	.516**	1	.439**	.495**	.494**	.252*	.420**	.492**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.388	.004	.421	.081	.000		.000	.000	.000	.038	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.7	Pearson Correlation	.038	.293*	.010	.098	.151	.439**	1	.370**	.519**	.500**	.332**	.420**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.760	.015	.932	.427	.220	.000		.002	.000	.000	.006	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.8	Pearson Correlation	.319**	.354**	.272*	.185	.319**	.495**	.370**	1	.321**	.288*	.316**	.368**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.025	.131	.008	.000	.002		.008	.017	.009	.002	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.9	Pearson Correlation	.066	.192	.146	.357**	.379**	.494**	.519**	.321**	1	.320**	.405**	.556**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.593	.116	.234	.003	.001	.000	.000	.008		.008	.001	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

Y.10	Pearson Correlation	.031	.209	-	.139	.138	.252	.500	.288	.320	1	.402	.391	.449**
				.134			*	**	*	**		**	**	
	Sig. (2-tailed)	.802	.088	.275	.257	.261	.038	.000	.017	.008		.001	.001	.000
Y.11	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
	Pearson Correlation	.074	.074	.078	.218	.382	.420	.332	.316	.405	.402	1	.449	.566**
						**	**	**	**	**	**		**	
Y.12	Sig. (2-tailed)	.551	.549	.526	.074	.001	.000	.006	.009	.001	.001		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
	Pearson Correlation	.074	.160	.109	.197	.220	.492	.420	.368	.556	.391	.449	1	.611**
TOTAL_Y							**	**	**	**	**	**		
	Sig. (2-tailed)	.551	.192	.377	.108	.071	.000	.000	.002	.000	.001	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.552	.502	.516	.553	.507	.697	.554	.659	.662	.449	.566	.611	1
		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
TOTAL_Y	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REABILITAS LITERASI KEUANGAN (X)

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's	
Cases	Valid	68	100.0	Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	68	100.0	.794	12
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.					

UJI REALIBILITAS PENDAPATAN (Y)

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's	
Cases	Valid	68	100.0	Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	68	100.0	.794	12
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.					

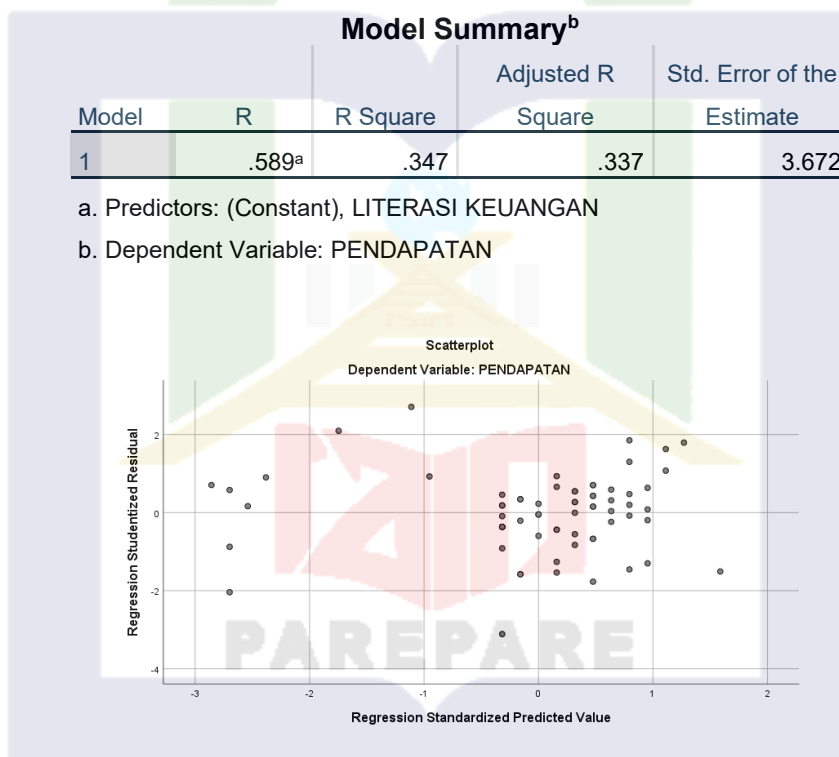
UJI NORMALITAS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	N	68
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.64455957
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.081

Test Statistic	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

UJI HETEROSKEDASTISITAS



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.527	2.366			1.913	.060
LITERASI KEUANGAN	-.036	.047	-.095		-.774	.442

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	29.108	3.589			8.110	.000
LITERASI KEUANGAN	.421	.071	.589		5.916	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	29.108	3.589			8.110	.000
LITERASI KEUANGAN	.421	.071	.589		5.916	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

UJI KOLERASI *PRODUCT MOMENT*

Correlations

		LITERASI KEUANGAN		PENDAPATAN
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	1		.589**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N	68		68
PENDAPATAN	Pearson Correlation	.589**		1
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	68		68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI R (KOFISIEN DETERMINASI)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.589 ^a	.347	.337	3.672
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

UJI ONE SAMPLE T- TEST LITERASI KEUANGAN

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LITERASI KEUANGAN	68	50.00	6.299	.764

One-Sample Test

				Test Value = 83		95% Confidence Interval of the	
				Mean		Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Difference		Lower	Upper
LITERASI KEUANGAN	-43.204	67	.000	-33.000		-34.52	-31.48

UJI ONE SAMPLE T-TEST PENDAPATAN

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PENDAPATAN	68	50.18	4.509	.547

One-Sample Test

				Test Value = 83		95% Confidence Interval of the	
				Mean		Difference	
	T	df	Sig. (2-tailed)	Difference		Lower	Upper
PENDAPATAN	-60.035	67	.000	-32.824		-33.91	-31.73

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS



Niarfah, lahir pada tanggal 30 Januari 2005 di Bamba, Provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara dari pasangan Muh Amin dan Maisa. Penulis tinggal di Dusun Bamba, Kelurahan Kassa, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. penulis memulai pendidikan di SD Negeri 124 Bamba, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS DDI Bilajeng kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 6 Pinrang. Selain itu, penulis melanjutkan dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis pernah melaksanakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Kantor Pertanahan Kota Parepare dan Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buntu Buangin, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang. Selain kuliah, penulis aktif mengikuti organisasi intra kampus seperti Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) dan mengikuti HMPS Akuntansi Syariah sebagai Bendahara Umum. Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Terhadap Pendapatan Pada UMKM di Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang”.